



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2023



DINAS PARIWISATA
KABUPATEN KARIMUN
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Tuntutan nyata masyarakat saat ini adalah segera mewujudkan *clean government dan good govermance* pada seluruh jajaran aparatur pemerintah. Tuntutan tersebut menghendaki agar setiap organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Salah satunya media pertanggungjawabannya adalah melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Sebagai wujud pertanggung jawaban dalam pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2023 dapat sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor: 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), didalam Peraturan Presiden tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah Pusat dan Daerah sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintah Negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun secara periodik.

Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata tergambarakan rencana kinerja dan capaian kinerja yang telah dicapai pada Tahun 2023, sementara capaian kinerja (*performance result*) merupakan realisasi seluruh kegiatan selama Tahun 2023. Dalam hal ini mencakup pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi yang sebelumnya sudah direncanakan didalam Renja 2023. Analisis dilakukan secara mendalam pada setiap sasaran untuk memperlihatkan kinerja sesungguhnya dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi.

Ahkirnya kami berharap Laporan Kinerja ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi seluruh stakeholders dan media untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

Tanjung Balai Karimun, 14 Maret 2024

KEPALA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN KARIMUN



MUHAMMAD YUNUS,SKM.,.MMPub
PEMBINA UTAMA MUDA / IV.c
NIP 196803221989121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	2
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Maksud dan Tujuan	6
1.3 Gambaran Umum	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis	11
2.2 Perjanjian Kinerja	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	19
B. Realisasi Anggaran	40
BAB IV Penutup	44
LAMPIRAN Perjanjian Kinerja Eselon 2023	
Reviu Cascading	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKjIP) Dinas Pariwisata disusun dalam rangka memenuhi Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan wujud pertanggung jawaban yang dibebankan kepada Dinas Pariwisata dan dalam kurun waktu Tahun 2023. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya. Penyusunan laporan kinerja ini merupakan awal masa dari Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana strategis OPD (Renstra) Tahun 2021-2026.

LKjIP Dinas Pariwisata dan Kabupaten Karimun Tahun 2023 ini disusun dengan mengacu pada Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 dan Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun Tahun 2023.

Pada LKjIP Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun ini dijelaskan upaya mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun pada Tahun 2023. Tingkat pencapaian sasaran dan tujuan serta hasil yang diperoleh berorientasi pada pencapaian visi dan misi dan keberhasilan pada Tahun 2023 akan menjadi tolok ukur untuk meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata ditahun 2024.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Tahun 2023 merupakan wujud pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Tahun 2021-2026 dan Rencana Kinerja Tahunan 2023, yang telah ditetapkan melalui penetapan kinerja Tahun 2023. Penyusunan LKjIP Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan terhadap kinerja yang telah dilakukan selama Tahun 2023.

Komitmen pemerintah untuk mewujudkan good governance dan clean government semakin kuat. Hal tersebut sesuai dengan harapan stakeholders pemerintah, pelaku bisnis, masyarakat internasional dan termasuk masyarakat pada umumnya terhadap penyelenggaraan pemerintah yang efisien, profesional, transparan, akuntabel dan bebas KKN. Dilandasi kesadaran yang sangat mendalam akan pentingnya Kinerja Publik baik bagi manajemen maupun bagi stakeholders, Dinas Pariwisata menyusun Laporan Kinerja (LKjIP) Tahun 2023 yang mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 dimana laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun mengungkapkan keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai sasaran organisasi. Disamping itu LKjIP juga mengungkapkan faktor pendukung keberhasilan, hambatan pencapaian sasaran serta strategi perbaikan di masa mendatang.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pemerintahan di Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun, maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang diharapkan dapat dicapai pada 5 (Lima) tahun mendatang, sehingga dapat meningkatkan kapasitas organisasi dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka ditetapkan 2 (dua) tujuan strategis dan 2 (dua) sasaran strategis, yaitu :

I. Tujuan Strategis Dinas Pariwisata:

1. Meningkatnya Kontribusi Pendapatan Asli Daerah.
2. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik.

II. Sasaran Strategis Dinas Pariwisata:

1. Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Karimun.
2. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja OPD.

Dari sasaran strategis diatas, Dinas Pariwisata pada Tahun 2023 capaian indikator sasaran telah mencapai target. yang ditetapkan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari persentase capaian hasil kinerja sasaran Tahun 2023, keberhasilan sasaran tersebut tidak lepas dari hasil kerja keras segenap perangkat Dinas Pariwisata dan Kabupaten Karimun serta partisipasi seluruh komponen masyarakat untuk mewujudkan cita-cita daerah.

Untuk meningkatkan capaian kinerja di masa mendatang Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun telah menetapkan beberapa strategi, antara lain dengan meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan, peningkatan kemampuan pengelola kegiatan, penyempurnaan implementasi anggaran berbasis kinerja dan jangkuan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan.

Kami menyadari bahwa informasi yang disajikan dalam LKjIP belum sepenuhnya dapat memuaskan semua pihak yang terkait serta tidak luput dari berbagai kekurangan, karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan LKjIP Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun di masa yang akan datang.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun selaku Organisasi Perangkat Daerah (OPD) memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang dilengkapi dengan penetapan kinerja sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sudah lama ditetapkan sebagai salah satu kewajiban instansi pemerintah baik ditingkat pusat maupun di daerah, termasuk Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam meningkatkan kinerja, transparansi dan penganggaran berbasis kinerja.

Setiap instansi pemerintah sebagai unsur Penyelenggara Pemerintahan Negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi (Inpres no 7 tahun 1999 tentang Kinerja Instansi Pemerintah), pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing, lembaga- lembaga pengawasan dan penilai Kinerja, dan akhirnya disampaikan kepada Presiden selaku Kepala Pemerintahan. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui Sistem Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dalam rangka terselenggaranya good governance diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur dan sah sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme dalam mewujudkan terselenggaranya Pemerintah yang bersih

(Good Governace) yang merupakan prasyarat bagi setiap pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita Bangsa dan Negara sangat dimaklumi bahwa masyarakat semakin kritis, cerdas dan sadar akan hak-haknya sebagai pihak yang sangat berkepentingan terhadap kelangsungan organisasi.

Menghadapi hal tersebut, maka organisasi publik harus mengubah paradigma pertanggung jawaban atas wewenang yang diembannya. Perubahan tersebut menghendaki agar sumber daya yang dikelola oleh organisasi publik dapat dipertanggungjawabkan secara tepat, jelas dan akuntabel.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Bagian akhir dari Sistem Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). LKjIP disusun pada akhir periode pelaksanaan program/kegiatan, dimana capaian kinerja dikomunikasikan kepada para stakeholders (Kementrian PANRB, DPRD dan masyarakat). Jadi secara rincinya penyusunan LKjIP Dinas Pariwisata adalah untuk mempertanggungjawabkan kepada publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi.

Sedangkan tujuan dari penyusunan LKjIP Dinas Pariwisata adalah sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Karimun sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja dimasa yang akan datang atau dalam upaya peningkatan kinerja (performance improvement) organisasi, baik dalam bentuk regulasi, distribusi, maupun alokasi sumber daya yang dimiliki yang nantinya dari hasil evaluasi tersebut, dirumuskan beberapa rekomendasi. Dan diharapkan rekomendasi yang dihasilkan akan menjadi salah satu masukan untuk menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang untuk meningkatkan kinerja.

1.3. GAMBARAN UMUM

1.3.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun sebagai salah satu unsur Pelaksana Pemerintah Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Dinas Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan Pemerintah Daerah dibidang Pariwisata.

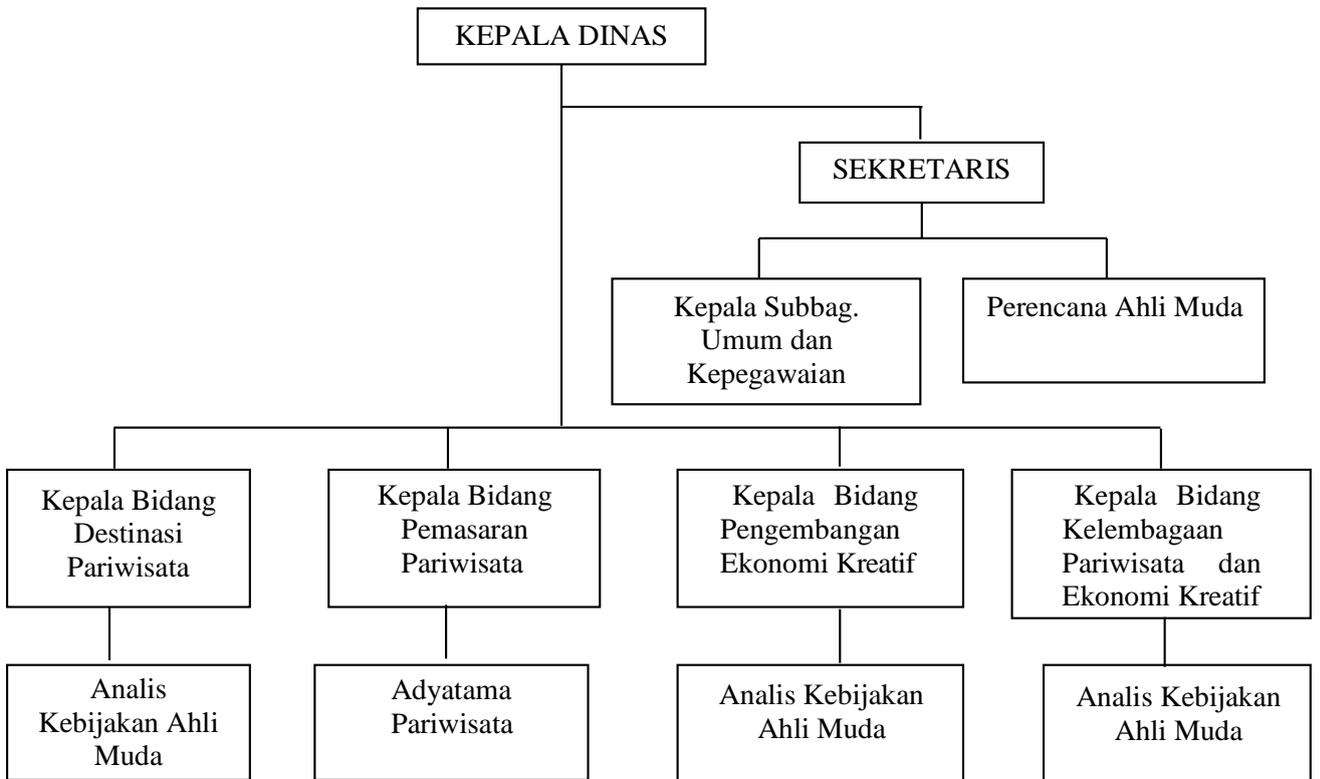
Berdasarkan Peraturan Bupati Karimun Nomor 98 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas Dinas Daerah. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pariwisata mempunyai uraian tugas sebagai berikut:

- a. Merumuskan perencanaan kebijakan teknis operasional daerah pelaksanaan koordinasi, pengawasan dan pengendalian di bidang pariwisata dan ekonomi kreaif;
- b. Melaksanakan teknis operasional pembinaan dan pengembangan di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- c. Menyusun program di bidang pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- d. Melaksanakan pelayanan teknis administrasi ketatausahaan;
- e. Melaksanakan pemberian rekomendasi perizinan usaha kepariwisataan dan pelayanan umum bidang kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif;
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan.

Untuk dapat menjalankan tugas yang telah dibebankan, Dinas Pariwisata terdiri dari:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat;
3. Bidang Destinasi Pariwisata;
4. Bidang Pemasaran Pariwisata;
5. Bidang Kelembagaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
6. Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif.
7. UPTD, dan;
8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1.1
Struktur Organisasi
Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun



1.3.2. SUMBER DAYA MANUSIA

Kondisi Sumber Daya Manusia yang dimiliki Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun merupakan salah satu faktor terpenting dalam menjalankan tugas dan fungsi yang menangani masalah kepariwisataan. Kondisi pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Daftar Jenjang Pendidikan PNS Dinas Pariwisata Tahun 2023

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	S2	4 Orang	Kepala Dinas dan Kepala Bidang
2	S1	17 Orang	Kepala Bidang dan Analis
3	D IV	1 Orang	Analis PPPK
4	D III	4 Orang	Analis dan Pengelola
5	SLTA	5 Orang	Pengadministrasi
	Jumlah	31 Orang	

Tabel diatas menjelaskan bahwa Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun sebanyak tiga puluh satu (31) yang mana tujuh (7) orang sudah menduduki Jabatan Fungsional melalui penyetaraan jabatan, dan pelaksanaan tugas dan fungsi dibantu oleh tenaga honor yang ditugaskan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun.

1.4. Permasalahan Utama Yang Sedang Dihadapi OPD

1. Permasalahan yang muncul dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun adalah sebagai berikut:
Permasalahan terkait Kesekretariatan
 - a. Tingkat validasi data yang masih belum optimal.
 - b. Kurangnya kompetensi SDM pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun yang dipengaruhi oleh SDM yang berasal dari disiplin ilmu Pariwisata sangat terbatas.
2. Permasalahan terkait Destinasi Pariwisata
 - a. Pengembangan pariwisata belum optimal dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.
 - b. Belum melakukan reviu terhadap Rencana Induk Pariwisata, karena sudah bertambahnya objek – objek wisata di Kabupaten Karimun.
 - c. Kurangnya infrastruktur untuk menunjang kegiatan kepariwisataan di Kabupaten Karimun karena ketika kebutuhan dasar seperti jaringan air bersih dan listrik yang belum memadai, maka akan sulit untuk mendatangkan investasi di bidang pariwisata. Jaringan jalan umum dermaga juga akan menjadi halangan wisatawan dalam memutuskan untuk melakukan suatu perjalanan wisata. Permasalahan disini menjadi timbul karena untuk pembangunan berbagai infrastruktur dasar tersebut bukanlah menjadi kewenangan, tetapi instansi pemerintah lainnya termasuk didalamnya Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Perhubungan, sehingga sinkronisasi dengan instansi terkait akan lebih ditekan lagi untuk keserasian kegiatan.
 - d. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang wisata seperti transportasi baik darat maupun laut masih belum memadai. Fasilitas keamanan seperti *life jacket setiap pompon atau Speed Boat* belum tersedia. Permasalahan ini akan mengurangi tingkat keamanan, kenyamanan dan keselamatan bagi para wisatawan yang berkunjung.

3. Permasalahan terkait Pemasaran Pariwisata
 - a. Belum Adanya Acuan Riset Pasar yang Komprehensif dalam menetapkan target pasar wisatawan nusantara dan mancanegara masih belum mengacu kepada riset pasar yang dilakukan secara komprehensif. Hal ini dapat terlihat dari penetapan fokus pasar yang belum mengacu terhadap analisa pasar yang dilakukan beberapa hal disebabkan belum adanya pembobotan terhadap variable yang menjadi penilaian dalam menentukan fokus pasar baik wisatawan mancanegara, maupun wisatawan nusantara.
 - b. Sinergi Kemitraan Pemasaran Wisata Masih Belum Optimal terlihat dari banyaknya Asosiasi dan Organisasi yang bergerak di bidang pariwisata antara lain seperti ASITA, GIPI, PHRI, yang belum bersinergi dengan program kerja pemerintah sehingga menghambat pengembangan *public-private partnerships* hal ini dikarenakan perbedaan tujuan dan kepentingan yang justru menghambat usaha pemerintah dalam memasarkan pariwisata.
 - c. Kegiatan Promosi Wisata Masih Berjalan Parsial, Event-event yang berskala nasional dan internasional masih terbatas serta kurangnya aksesibilitas maupun sarana dan prasarana penunjang yang memadai untuk layak dipromosikan baik secara nasional dan internasional.
 - d. Dalam mempromosikan pariwisata Kabupaten Karimun belum semua program-program yang dibuat secara terpadu sehingga diperlukan keterpaduan program antar pemerintah pusat dan daerah, masyarakat juga khususnya masyarakat kreatif dalam mengemas program yang kreatif dan inovatif, juga keterpaduan media promosi agar gaung promosinya makin meluas, jika memanfaatkan komunitas-komunitas untuk promosi serta sinergitas program/kegiatan yang sifatnya nasional maupun internasional dengan promosi pariwisata bersama secara *co-marketing*. Selain itu beberapa pusat informasi daerah atau destinasi masih belum mampu memberikan informasi menyeluruh kepada wisatawan yang berkunjung ke daerahnya. Belum optimalnya pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang mampu memberikan informasi yang menyeluruh baik *online offline* kepada target pasar yang membutuhkan informasi kepariwisataan Kepulauan Riau khususnya Kabupaten Karimun.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Perencanaan strategis adalah proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya. Memperhatikan sumber daya yang dimiliki Dinas Pariwisata, serta berdasarkan tinjauan terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun external dalam memperhitungkan kekuatan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (opportunities), dan tantangan/kendala (threats) yang ada, maka ditetapkanlah Rencana Strategis Dinas Pariwisata yang meliputi komponen : visi, misi tujuan dan sasaran, serta cara mencapai tujuan dan sasaran untuk pengembangan pariwisata bahari, budaya dan kawasan perbatasan.

2.1.1. Visi dan Misi

Visi Pemerintah Kabupaten Karimun periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2021 - 2026 dengan tetap memperhatikan lingkungan strategis yang dapat mempengaruhi eksistensi organisasi adalah :

“ Terwujudnya Kabupaten Karimun sebagai pusat pertumbuhan ekonomi berkeadilan berlandaskan iman dan taqwa ”

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, misi yang ditempuh yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan perekonomian daerah yang mandiri berbasis sumber daya dan kearifan local (Berkeadilan Dalam Bidang Ekonomi);
2. Melanjutkan pembangunan infrastruktur yang berkeadilan dalam rangka mempercepat pertumbuhan ekonomi wilayah (Berkeadilan Dalam Infrastruktur);
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang kuat, kompetitif dan berbudaya berdasarkan iman dan taqwa (Berkeadilan Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia);
4. Meningkatkan fungsi dan kelestarian lingkungan hidup (Berkeadilan Dalam Melestarikan Lingkungan Hidup);
5. Mewujudkan birokrasi yang professional dan unggul (Berkeadilan Dalam Pelayanan Publik).

Sesuai tugas dan fungsinya, Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun menyusun Rencana Strategis Tahun 2021 - 2026 dalam rangka untuk mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kabupaten Karimun.

2.1.2. Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mewujudkan visi dan merealisasikan misi yang telah dirumuskan, perlu ditetapkan tujuan untuk suatu periode sebagai suatu ukuran keadaan yang ingin diwujudkan dalam skala periode terbatas (sampai dengan lima tahun). Tujuan akan menentukan bagian-bagian tujuan yang lebih pendek atau sasaran yang akan diwujudkan sebagai indikator dapat tidaknya suatu tujuan terwujud.

Tujuan dan sasaran yang ditetapkan Dinas Pariwisata mengacu sepenuhnya pada tujuan yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten. Untuk lebih jelasnya tujuan dan sasaran yang ingin dicapai Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun periode 2021 – 2026 dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL. 2.1.1
TUJUAN DAN SASARAN
DINAS PARIWISATA KABUPATEN KARIMUN
2021 – 2026

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	KONDISI AWAL	KONDISI AKHIR	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	KONDISI AWAL	KONDISI AKHIR	TARGET				
									2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Kontribusi Pendapatan Asli Daerah	Persentase PAD terhadap pendapatan daerah	28,18	28,91	1 Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Karimun	1 Jumlah pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara perkebangaan	15000 Orang	19142 Orang	15750 Orang	16537 Orang	17363 Orang	18231 Orang	19142 Orang
						1 Jumlah peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang dating ke kabupaten karimun	43000 Orang	54878 Orang	45150 Orang	47407 Orang	49777 Orang	52265 Orang	54878 Orang
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indek pelayanan publik	2,90	4,00	1 Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja OPD	1 Nilai AKIP	72,50	73,24	72,68	72,73	72,8	73,01	73,24

Sumber Data: Rencana Strategis 2021-2026 Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun

Sasaran dan indikator sasaran Tahun 2023 yang ingin diwujudkan oleh Dinas Pariwisata dalam rangka mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Pemerintah Kabupaten secara keseluruhan, merupakan kondisi yang diprediksikan untuk dicapai dalam kurun waktu perencanaan strategis secara berkelanjutan. Dalam menentukan sasaran dan indikator sasaran, Dinas Pariwisata tetap mengacu pada sasaran dan indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dengan beberapa penyesuaian yang perlu dilakukan sesuai dengan kondisi dan kegiatan yang dapat dilaksanakan di Dinas Pariwisata, yaitu:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB
1	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Karimun	1 Jumlah pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara perkebangaan	1. Bidang Destinasi Pariwisata 2. Bidang Pemasaran Pariwisata 3. Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif 4. Bidang Kelembagaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
		2 Jumlah peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke kabupaten karimun	
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja OPD	1 Nilai AKIP	Sekretariat dan Semua Bidang Dinas Pariwisata

2.1.3. Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran

Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya organisasi yang meliputi penetapan kebijakan dan program operasional dengan pertimbangan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi yang akan dilakukan setiap tahun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu yang dilaksanakan organisasi guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Program yang direncanakan Dinas Pariwisata di tahun 2023 mengacu pada RPJMD Pemerintah Kabupaten tahun 2021-2022.

Kegiatan merupakan tindakan nyata dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh organisasi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, yang terangkum dalam suatu program untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Rincian cara mencapai tujuan dan sasaran yang dilaksanakan Dinas Pariwisata tahun 2023 dalam upaya mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Karimun secara keseluruhan dengan melaksanakan program dan kegiatan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1.2
Program dan Kegiatan Tahun 2023

Sasaran	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Karimun	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/kota 2. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 3. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
		Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata
	Program Pemasaran Pariwisata	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri 2. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota 3. Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri 4. Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata
	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif 2. Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja OPD	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN 2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor 2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor 3. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga 4. Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan 5. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan 6. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan Mebel 2. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik 2. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan 2. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

2.2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekat dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah :

1. Meningkatkan kinerja, transparansi dan kinerja aparatur.
2. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.
4. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur
5. Sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun telah membuat perjanjian kinerja Tahun 2023 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Perjanjian kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi kinerja tahun 2023 dan disusun berdasarkan pada rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Tahun 2021-2026 dan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel : 2.2
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS PARIWISATA KABUPATEN KARIMUN

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR (3)		TARGET (4)
1	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Karimun	1	Jumlah pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara perkebangaan	19.844 Orang
		2	Jumlah peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang dating ke kabupaten karimun	56.888 Orang
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja OPD	1	Nilai AKIP	72,73

Secara ringkas, gambaran keterkaitan tujuan, sasaran, indikator kinerja dan target pada perjanjian kinerja Dinas Pariwisata Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tujuan 1 :			
Meningkatnya Kontribusi Pendapatan Asli Daerah			
No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata di Kab. Karimun	Jumlah pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara perkebangaan	19.844 Orang
		Jumlah peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke kabupaten karimun	56.888 Orang
Tujuan 2 :			
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik			
No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja OPD	Nilai AKIP	72,73

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2023

A. Capaian Kinerja Organisasi

Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun merupakan perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan visi dan misi Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara priodik.

Sistem Kinerja Instansi Pemerintah pada dasarnya merupakan instrument yang digunakan oleh setiap instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.

Pengukuran Kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Selanjutnya dilakukan pula analisis kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis.

Pengukuran dimaksud merupakan hasil dan suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan (input) dan keluaran (output) sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Rencana Kinerja merupakan proses penjabaran lebih lanjut dan mencakup periode Tahunan dari Rencana Strategis yang telah disusun. Didalam proses perencanaan kinerja, Dinas Pariwisata mendefenisikan seluruh sasaran strategis, program, kegiatan dan sub kegiatan yang akan diimplementasikan dalam satu tahun kegiatan. Penjabaran dari seluruh sasaran strategis, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata ini kemudian diformulasikan dalam dokumen Rencana Kinerja.

Didalam Rencana Kinerja dijabarkan dan ditetapkan angka target kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja ini menyajikan nilai kuantitatif yang dilekatkan pada setiap indikator kinerja. Angka target ini akan menjadi komitmen Dinas Pariwisata untuk mencapainya dalam satu periode tahunan, dan merupakan *strategi* bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

LKJIP Tahun 2023 merupakan dokumen yang menyajikan realisasi target kinerja Dinas Pariwisata, dan merupakan bentuk komitmen penuh Dinas Pariwisata untuk mencapai kinerja paling maksimal dalam upaya mewujudkan tujuan yang mendukung misi Pemerintah Kabupaten secara keseluruhan.

Capaian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun pada Tahun Anggaran 2023 dapat dijabarkan dibawah ini.

1. Analisis dan Evaluasi Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel 3.1.1
Realisasi Kinerja Dinas Pariwisata Tahun 2023 dan Beberapa Tahun Terakhir

SASARAN STRATEGIS PERTAMA								
INDIKATOR 1								
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi				
				2023	2022	2021	2020	2019
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Karimun	Jumlah pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara perkebangaan	19.844 Orang	54,961 Orang	25.311 Orang	0	14.451 Orang	112.753 Orang

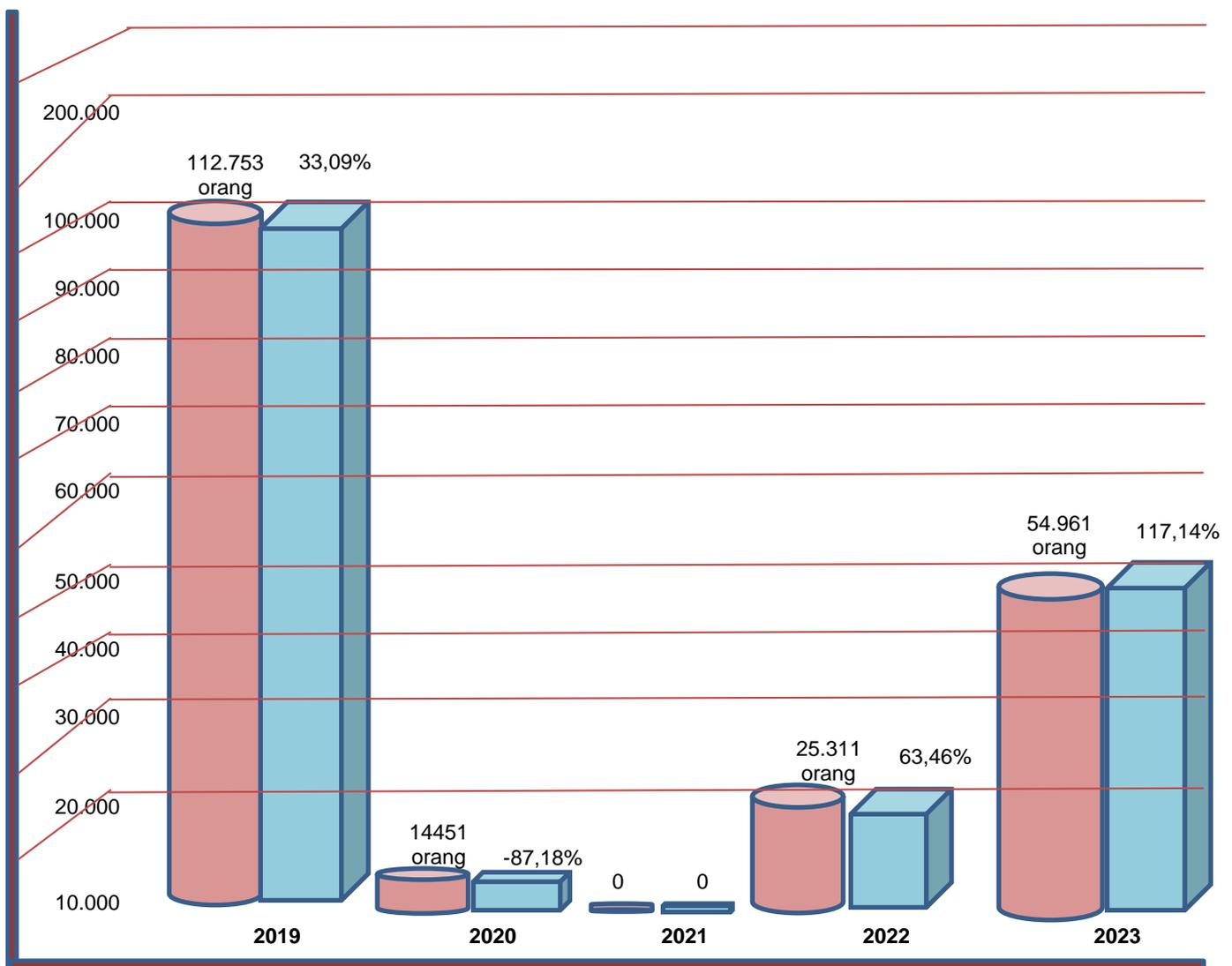
Sumber: 1. Data Imigrasi Kabupaten Karimun (Wisatawan Mancanegara)

Target dan capaian sasaran strategis tahun 2023 merupakan merupakan capaian tahun kedua pada pelaksanaan RPJMD Kabupaten Karimun dan Renstra Dinas Pariwisata. Tabel diatas dapat dijelaskan realisasi kinerja tahun 2023 melebihi target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja yaitu target 19.844 orang dengan realisasi 54.961 orang kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Karimun. Dapat dilihat realisasi antara tahun 2023 dengan beberapa tahun terakhir capaiannya ada peningkatan, dapat dijabarkan pertumbuhan jumlah kunjungn wisatawan mancanegara tahun 2023 dengan tahun 2022 mengalami peningkatan sebanyak 29.650 orang atau 117,14%,

Tahun 2019 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 112.753 orang, apabila dibandingkan dengan tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 57.792 orang atau 51,25% penurunannya. Tahun 2020 dan 2021 terjadinya penurunan akibat dari adanya wabah *Corona Virus Disease 2019* atau disebut *COVID-19* yang sedang menyerang dunia termasuk Kabupaten Karimun. Penutupan pintu masuk pelabuhan internasional berlaku sampai dengan awal bulan Mei tahun 2022, sehingga tahun 2021 mengalami 0 (nul) kunjungan wisatawan mancanegara di Kabupaten Karimun. Naik dan turunnya kunjungan wisatawan mancanegara dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.1

**KUNJUNGAN WISATWAN MANCANEGARA
DI KABUPATEN KARIMUN DARI TAHUN 2019-2023**



Sumber: Tahun 2019 Data BPS Kepulauan Riau dan Tahun 2020 s.d 2023 Data Imigrasi Kabupaten Karimun

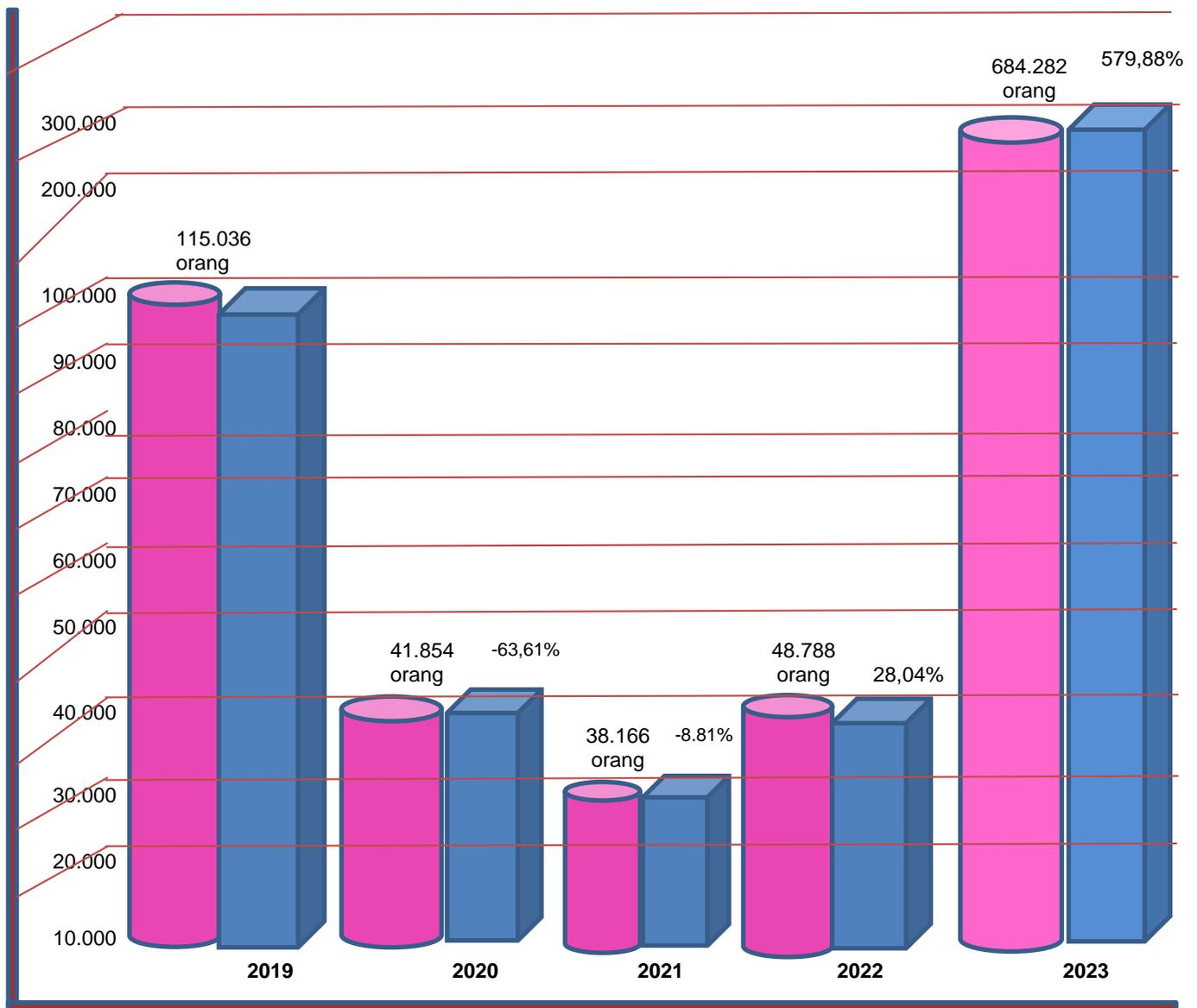
Tabel 3.1.2
Realisasi Kinerja Dinas Pariwisata Tahun 2023 dan Beberapa Tahun Terakhir

SASARAN STRATEGIS PERTAMA								
INDIKATOR 2								
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi				
				2023	2022	2021	2020	2019
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Karimun	Jumlah peningkatan perjalanan wisatawan nusantara ke Kabupaten Karimun	56.888 Orang	684.282 Orang	48.788 Orang	38.166 Orang	41.854 Orang	115.036 Orang

Data Olahan Dinas Pariwisata (Wisatawan Nusantara)

Hal serupa terjadi pada kunjungan wisatawan nusantara yang mana pada tahun 2019 sebanyak 115.036 orang dan tahun 2020 sebanyak 41.854 orang mengalami penurunan (63,61%) serta tahun 2021 kunjungan wisatawan nusantara sebanyak 38.166 orang mengalami penurunan sebesar (8,81%) dari tahun 2020, sedangkan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 28,04% dibandingkan dengan tahun 2021 dan tahun 2023 terjadi kenaikan yang melebihi 100% dari target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2023. Kunjungan wisatawan tahun 2023 sebanyak 332.260 orang dari target 56.888 orang. Target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja memang tidak mengikuti target yang ditetapkan pada Renstra Dinas Pariwisata, karena menaikkan dari realisasi tahun lalu yaitu tahun 2022. Dapat dijelaskan peningkatan antara tahun 2023 dengan 2022 sebesar 283.398 orang atau 579,88%, adanya peningkatan ini data yang diperoleh dari KSOP dan Telunas sedangkan tahun 2022 data yang diperoleh hanya melalui data kunjungan hotel, oleh karena itu terjadi lonjakan peningkatan kunjungan wisatawan nusantara pada tahun 2023. Untuk selanjutnya pengelolaan data harus benar – benar dilakukan pemantauan melalui monitoring dan evaluasi kinerja. Dari penjelasan diatas dapat dilihat dari grafik kunjungan wisatawan nusantara dibawah ini:

Garfik 3.1.2
KUNJUNGAN WISATWAN NUSANTARA
DI KABUPATEN KARIMUN DARI TAHUN 2019-2023



Sumber: Data Olahan Dinas Pariwisata Tahun 2023

Tabel 3.1.3
 Realisasi Kinerja Dinas Pariwisata Tahun 2023 dan Beberapa Tahun Terakhir

SASARAN STRATEGIS KEDUA								
INDIKATOR 1								
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi				
				2023	2022	2021	2020	2019
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja OPD	Nilai AKIP	72,73	61,64	73,31	72,31	72,31	64,46

Sumber: Laporan Hasil Evaluasi AKIP Inspektorat Kabupaten Karimun

Sasaran kedua pada Rencana Strategis Dinas Pariwisata yaitu meningkatnya akuntabilitas kinerja OPD, nilai AKIP yang diperoleh disesuaikan melalui penilaian terhadap rencana kinerja yang disampaikan Dinas Pariwisata melalui rencana kerja tahunan, perjanjian kinerja, realisasi kinerja dan realisasi anggaran yang disesuaikan dengan rencana strategis yang telah disusun.

Perbandingan target tahun ini dengan realisasi dari beberapa tahun terakhir terhadap capaian sasaran merupakan langkah untuk meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata yang mencakup pencapaian realisasi kinerja (outcome). Nilai AKIP yang diperoleh dari hasil evaluasi kinerja pada tahun 2023 dengan nilai 61,64 dengan predikat B, dilihat dari tabel diatas perbandingan realisasi tahun – tahun sebelumnya terdapat penurunan yaitu pada tahun 2022 Dinas Pariwisata memperoleh nilai 73,31 dengan predikat BB . Turunnya nilai AKIP disebabkan teknis evaluasi benar – benar dilihat dari capaian kinerja yang menggambarkan outcome.

2. Analisis dan Evaluasi Target Kinerja Tahun 2023 dan Target Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021-2026

**Tabel 3.2.1
Target Kinerja Tahun 2023 dan Target Renstra**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2023	Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2023	Target Renstra Tahun 2023
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Karimun	1. Jumlah pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara perkebangaan	19.844 Orang	54.961 orang	16.537 Orang
		2. Jumlah peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke kabupaten karimun	56.888 Orang	684.282 orang	47.407 Orang
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja OPD	1. Nilai AKIP	72,73	61,64	72,73

Target perjanjian kinerja dan target Renstra pada indikator pertama dengan sasaran strategis Meingkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Karimun terdapat perbedaan, pada perjanjian kinerja tahun 2023 target dinaikkan 20% dari target yang telah ditetapkan dalam dokumen renstra yaitu 16.537 orang menjadi 19.844 orang untuk target tahun 2023, hal ini dilihat dari realisasi tahun 2022 terhadap kunjungan wisatawan mancanegara yang melebihi target.

Hal yang sama pada indikator kedua pada sasaran strategis Meningkatkan Jumlah Kujungan Wisatawan di Kabupaten Karimun, yang mana target pada perjanjian kinerja dinaikkan 20% dari target yang telah ditetapkan dalam dokumen renstra yaitu 47.407 orang menjadi 56.888 orang untuk target tahun 2023. Kenaikkan target ini juga dilihat dari realisasi tahun lalu yang melebihi target pada perjanjian kinerja Dinas Pariwisata.

Untuk target pada indikator ketiga pada sasaran strategis Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja OPD target perjanjian kinerja sama dengan target Renstra untuk tahun 2023, tidak ada kenaikan pada targetnya karena realisasi tahun lalu nilai yang diperoleh tidak terlalu tinggi dari target pada perjanjian kinerja tahun 2023.

3. Analisis Target Perjanjian Kinerja dengan Target Nasional

Tabel 3.3.1
Target Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2023	Target Nasional Tahun 2023
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Karimun	Jumlah pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara perkebangaan	19.844 Orang	13 Juta Orang

Sumber: Renstra Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Sasaran strategis Dinas Pariwisata pada perjanjian kinerja tahun 2023 dengan indikator pertama jumlah pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara perkebangaan yang dikaitkan dengan sasaran strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yaitu meningkatnya kualitas dan jumlah wisatawan dengan indikator jumlah wisatawan mancanegara. Untuk target perjanjian kinerja Dinas Pariwisata yaitu 19.844 orang dan target nasional 13 juta orang. Sasaran strategis Dinas Pariwisata memiliki keselarasan dengan sasaran strategis nasional.

Tabel 3.3.2
Target Kunjungan Wisatawan Nusantara Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2023	Target Nasional Tahun 2023
1	2	3	4	5
2	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Karimun	Jumlah peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke kabupaten karimun	56.888 Orang	340 Juta Pergerakan

Sumber: Renstra Dinas Pariwisata Kab. Karimun dan Renstra Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Sasaran Strategis Dinas Pariwisata pada indikator kedua yaitu jumlah peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten Karimun dengan target 56.888 orang yang memiliki keselarasan dengan sasaran strategis dan indikator nasional yaitu Meningkatkan Kualitas dan Jumlah Wisatawan dengan indikator jumlah pergerakan wisatawan nusantara, yang tergetnya 340 juta pergerakan.

4. Analisis Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Regional

Tabel 3.4.1

Target dan Realisasi Kinerja Indikator Pertama dengan Realisasi Kinerja Regional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Target Regional Tahun 2023	Realisasi Regional Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Karimun	Jumlah pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara perkebangaan	19.844 Orang	54.961 orang	474.240 Orang	1.530.899 Orang

Sumber: Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau, BPS Kepulauan Riau

Analisis tabel diatas sasaran strategis pertama pada indikator jumlah pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara perkebangaan realisasi sebanyak 54.961 orang, yang berkaitan dengan Sasaran Strategis Dinas Pariwisata Provinsi yaitu Meningkatkan Pengembangan Pemasaran Pariwisata dengan indikator jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang terealisasi sebanyak 1.530.899 orang. Data yang dirangkum melalui 4 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Kepulauan Riau.

Tabel 3.4.2

Target dan Realisasi Kinerja Indikator Kedua dengan Realisasi Kinerja Regional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Target Regional Tahun 2023	Realisasi Regional Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Karimun	Jumlah peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke kabupaten karimun	56.888 Orang	684.282 orang	2.426.092* Orang	2.009.950* Orang

Sumber: Data Olahan Dinas Pariwisata Kab. Karimun

BPS Kepulauan Riau dan Laporan Dinas Pariwisata Prop Kepri *

Indikator kinerja kedua mempunyai keselarasan dengan indikator kinerja regional yang mana indikator kerjanya menjelaskan kunjungan wisatawan nusantara, Realisasi kinerja pada indikator kedua Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun sebanyak 684.282 orang dan untuk realisasi kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau sebanyak 2.009.950 orang. Indikator – indikator kinerja pada perjanjian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun untuk tahun selanjutnya akan lebih disesuaikan dengan indikator kinerja regional.

Indikator sasaran kedua pada perjanjian kinerja tidak terdapat pada target kinerja regional sehingga tidak dapat disajikan dalam analisis ini.

5. Analisis Keberhasilan / Kegagalan Mencapai Target Kinerja

Tabel 3.5.1

Analisa Keberhasilan / Kegagalan Terhadap Target dan Realisasi Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Karimun	1. Jumlah pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara perkebangaan	19.844 Orang	54.961 Orang
		2. Jumlah peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke kabupaten karimun	56.888 Orang	684.282 Orang
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja OPD	1. Nilai AKIP	72,73	61,64

a) Analisis Penyebab Keberhasilan pada Sasaran Kinerja Pertama

Sasaran Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Karimun dengan indikator Jumlah Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara Perkebangaan untuk tahun 2023 mengalami keberhasilan yang melebihi dari target yang ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata yaitu target 19.844 orang dengan realisasi 54.961 orang, namun belum melampaui realisasi tahun 2019 sebanyak 112.753 orang untuk wisatawan mancanegara. Untuk indikator kedua yaitu Jumlah Peningkatan Perjalanan Wisatawan Nusantara yang datang ke Kabupaten Karimun tahun 2023 target 56.888 orang dengan realisasi 684.282 orang dan sudah dapat melebihi capaian tahun 2019 yaitu 115.036 orang untuk wisatawan nusantara.

keberhasilan terhadap target indikator dapat dijabarkan, sebagai berikut:

1. Telah dibukanya pintu masuk wisatawan mancanegara melalui Pelabuhan Internasional Kabupaten Karimun pada bulan Mei tahun 2022, yang berakibat adanya lonjakan terhadap kunjungan wisatawan mancanegara terkhusus wisatawan dari Malaysia dan Singapura.
2. Pelaksanaan promosi melalui event telah dilaksanakan di Kabupaten Karimun, promosi melalui media elektronik di beberapa daerah yaitu Batam dan Tanjung Pinang, serta telah dilakukan juga promosi melalui media digital seperti: Website, Facebook, Instagram, youtube Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun.
3. Optimalnya pihak pemerintah khususnya Dinas Pariwisata bersama pengelola wisata dan masyarakat dalam pengelolaan kawasan wisata.

Kegagalan terhadap target indikator:

1. Beberapa Destinasi Wisata Daerah aksesnya masih sulit untuk dijangkau
2. Minimnya anggaran terhadap pengelolaan destinasi unggulan daerah
3. Event promosi dilaksanakan hanya dalam daerah, belum dilaksanakan atau mengikuti event luar daerah.
4. Promosi yang dilakukan tidak bervariasi (hanya mempromosikan wisata – wisata budaya).

b) Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan pada Sasaran Strategis Kedua

Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dengan indikator Nilai AKIP yang diperoleh Dinas Pariwisata pada tahun 2023 merupakan penilaian terhadap laporan kinerja instansi pemerintah tahun 2021 dan tahun berjalan tahun 2022. Dari hasil evaluasi AKIP Tahun 2022 Dinas Pariwisata mendapat nilai 61,64, apabila dibandingkan dengan tahun 2021 mendapat nilai 73,31 hal ini dilihat adanya penurunan. Analisis keberhasilan/kegagalan nilai AKIP yang diperoleh dapat dijabarkan melalui hasil rekomendasi hasil evaluasi AKIP sebagai berikut:

1. Memperbaiki standar pemenuhan komponen akuntabilitas kinerja, sasaran dapat menggambarkan kondisi hasil diselenggarakan dengan indikator kinerja yang SMART.
2. Menyelaraskan kinerja di setiap jenjang jabatan secara logis.
3. Aktivitas yang dilaksanakan mendukung kinerja yang ingin dicapai berupa keselarasan perjanjian kinerja dengan rencana aksi.
4. Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala
5. Menyajikan laporan kinerja dengan sempurna.
6. Perbaikan/penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.

Dari beberapa rekomendasi diatas, perlu dilakukan perbaikan – perbaikan dalam perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja.

c) Upaya Nyata dan Hambatan Dalam Mencapai Target Kinerja

6. Analisis Informasi Tentang Kinerja Satu Level Dibawahnya

Analisis ini menyajikan kinerja satu level dibawah eselon II yaitu kinerja eselon III, yang merupakan kinerja pendukung dalam capaian kinerja sasaran strategis Dinas Pariwisata. Informasi kinerja satu level dibawah eselon II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.6.1
Target dan Realisasi Kinerja Eselon II dan Eselon III Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	2		3	4	5
I	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Karimun		1. Jumlah Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara Perkebangaan	19.844 Orang	54.961 Orang
			2. Jumlah Peningkatan Perjalanan Wisatawan Nusantara yang Datang ke Kabupaten Karimun	56.888 Orang	684.282 Orang
1	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Karimun	Meningkatnya Destinasi Wisata Unggulan	1. Persentase Pengembangan Destinasi Wisata Unggulan	7,89%	9,09%
2		Meningkatnya Pemasaran dan Promosi Pariwisata	2. Lama Kunjungan Wisatawan	1,5 Hari	1,05 Hari
3		Meningkatnya Hunian Hotel di Kabupaten Karimun	3 Rata - Rata Tingkat Hunian Hotel	7,88%	14,35%
4		Meningkatnya Pengembangan Ekonomi Kreatif	4 Persentase Pengembangan Produk/Jasa Ekonomi Kreatif	21,35%	24,80%
5		Meningkatnya Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing	5 Persentase Peningkatan Sumber Daya Manusia Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan Pemahaman yang Baik	20,98%	23,23%
II	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja OPD		Nilai AKIP	72,73	61,64
1		Meningkatnya Capaian Kinerja OPD	1 Persentase IKU OPD yang Mencapai Target	100%	100%
			2 Persentase Temuan Inspektorat yang Ditindak Lanjuti	100%	0

			3	Indeks Profesional Pegawai (IPP)	9,80%	10,90%
2		Meningkatnya Kualitas Pelayanan OPD	4	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	76,5	87,64%

7. A

Tabel diatas dapat dijelaskan ada 5 (lima) Sasaran eselon III yang menunjang sasaran strategis yang pertama, yang terdiri dari:

1. Meningkatkan Destinasi Wisata Unggulan dengan indikator Persentase Pengembangan Destinasi Wisata Unggulan yang memiliki target pada tahun 2023 7,89% yang mana realisasinya 9,09%. Dari 66 Objek Wisata yang terdata terdapat 18 objek wisata yang termasuk dalam wilayah Desa Wisata, dan di Kabupaten Karimun pada tahun 2023 sudah ditetapkan melalui Keputusan Bupati Karimun Nomor 314 Tahun 2023 tentang Penetapan Desa Wisata Di Kabupaten Karimun. Desa Wisata yang telah ditetapkan yaitu; Desa Pongkar, Desa Pangke Barat, Desa Tulang, Desa Lubuk, dan Desa Jang.
2. Meningkatkan Pemasaran dan Promosi Pariwisata dengan indikator Lama Kunjungan Wisatawan, dapat dijelaskan pada indikator ini bahwa lama wisatawan berkunjung ke Kabupaten Karimun rata – rata mencapai satu hari karena pengukurannya menggunakan data hunian hotel/akomodasi dan data kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara. Wisatawan yang tidak menginap atau tinggal di hotel/jasa akomodasi Dinas Pariwisata kesulitan untuk mendapatkan data tersebut. Sehingga hasil pengukuran tidak mencapai target.
3. Meningkatkan Hunian Hotel di Kabupaten Karimun dengan indikator Rata – Rata Tingkat Hunian Hotel yang memiliki target tahun 2023 7,88% dan terealisasi 14,35%. *Hunian hotel merupakan salah satu pendukung PAD sektor pariwisata yaitu pajak hotel, yang mana tahun 2023 mencapai Rp. 7.496.366.089,-*
4. Meningkatkan Pengembangan Ekonomi Kreatif dengan indikator Persentase Pengembangan Produk/Jasa Ekonomi Kreatif, yang memiliki target tahun 2023 21,35% dan terealisasi 24,80%. Program untuk sasaran ini belum terakomodir dalam dokumen Rencana Strategis 2021-2026 Dinas Pariwisata namun tidak menjadi halangan untuk mencapai kinerja.
5. Meningkatkan Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing dengan indikator Persentase Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan pemahaman yang baik yang memiliki target tahun 2023 20,98% dan terealisasi 23,23%. Sasaran ini untuk meningkatkan keahlian bagi pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif melalui pelatihan dan uji kompetensi.

Kelima sasaran diatas merupakan penunjang untuk capaian kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun nusantara.

Sasaran Eselon II yang mendukung/menunjang untuk sasaran strategis yang kedua Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatnya Capaian Kinerja OPD memilik 3 (Tiga) indikator yaitu:
 - a. Persentase IKU OPD yang Mencapai Target, maksud dari indikator ini adalah capaian indikator kinerja utama Dinas Pariwisata pada tahun 2023 dengan target capaian 100% dan terealisasi 100%.
 - b. Persentase Temuan Inspektorat yang Ditindak Lanjuti, maksud dari indikator ini adalah hasil evaluasi inspektorat, dalam hal ini evaluasi internal terhadap pelaporan keuangan dan kinerja Dinas Pariwisata.
 - c. Indeks Profesional Pegawai (IPP) yaitu pengukuran terhadap disiplin pegawai, kualifikasi pegawai yaitu tingkat pendidikan pegawai, kompetensi, dan kinerja pegawai.
2. Meningkatnya Kualitas Pelayanan OPD, maksud dari sasaran ini yaitu pelayanan Dinas Pariwisata terhadap kepariwisataan daerah dan pelayanan terhadap internal Dinas Pariwisata itu sendiri. Indikator dari sasaran ini adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 76,5% dan terealisasi 87,64%, pengukuran IKM ini melalui Survey Kepuasan Masyarakat yang respondennya seluruh masyarakat Kabupaten Karimun.

8. Analisis Tentang Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai target kinerja dapat dikategorikan menjadi 2, yaitu sebagai berikut:

a) Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Manusia

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang diinginkan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian outcome menggunakan input seminimal mungkin.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya memanfaatkan Sumber Daya Manusia yang disebut pegawai baik ASN maupun Non ASN yang berada pada Dinas Pariwisata itu sendiri. Pegawai Dinas Pariwisata dalam pelaksanaan kinerja perlu didukung dengan sarana dan prasarana, ketersediaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8.1
Data Sarana Pendukung Kinerja

NO	SARAN A	JUMLAH	JUMLAH PEGAWAI
1	Sekretarian - Komputer / Laptop - Mesin Absensi - Printer - Meja - Kursi - AC	10 2 6 27 17 9	20 Orang
2	Bidang Destinasi Pariwisata - Komputer / Laptop - Printer - Meja	3 2 13	7 Orang
	- Kursi - AC	16 3	
3	Bidang Pemasaran Pariwisata - Komputer / Laptop - Printer - Meja - Kursi - AC - Telephone Mobile - Hard Disk - Camera Video - Video Monitor (Drone)	7 5 9 15 3 1 1 1 1	10 Orang
4	Bidang Kelembagaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif - Komputer / Laptop - Printer - Meja - Kursi - AC	2 2 8 15 2	10 Orang
5	Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif Komputer / Laptop Printer Meja Kursi AC	3 4 14 47 2	5 Orang

Ketersediaan sumber daya manusia Dinas Pariwisata dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8.2
Data ASN Berdasarkan Jenjang Pendidikan Dinas Pariwisata
Kabupaten Karimun

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	S2	4	Pejabat Tinggi Pratama dan Pejabat Administrator
2	S1	17	Pejabat Administrator, Pejabat Fungsional dan Fungsional Umum
4	D IV	1	Fungsional Umum
5	D III	4	Pejabat Fungsional dan Fungsional Umum
6	SLTA	5	Fungsional Umum
	Jumlah	31	

Dapat dijelaskan Aparatur Sipil Negara yang ada pada Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun sebanyak 31 Orang, berdasarkan jenjang pendidikan S2 sebanyak 4 orang yaitu: Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang Kelembagaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kepala Bidang Destinasi pendidikan S1 sebanyak 17 orang, yaitu: Kepala Bidang Destinasi Pariwisata, Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata, Kasubbag Umum dan Kepegawaian, Perencana Ahli Muda, Analis Kebijakan Ahli Muda (sebanyak 6 orang), Adyatama Pariwisata (sebanyak 2 orang), Analis Pariwisata (sebanyak 3 orang), Pengadministrasi Umum (sebanyak 2 orang), Pengadministrasi Keuangan (sebanyak 3 orang), Analis Tata Usaha, Analis Kelembagaan, Pengelola Sarana Pariwisata, Bendahara. Dari 31 orang ASN sudah dijelaskan masing – masing jabatan yang disesuaikan dengan latar pendidikan.

Dinas Pariwisata dalam pelaksanaan kinerja dibantu dengan Pegawai Kontrak Daerah maupun Pegawai Insentif Kantor, yang terdiri dari:

1. Tenaga Administrasi sebanyak 13 orang
2. Tenaga Teknis Kepariwisata sebanyak 1 orang
3. Tenaga Insentif Kantor sebanyak 6 orang
4. Tenaga Petugas Kebersihan sebanyak 2 orang
5. Penjaga dan Pemelihara Objek Wisata sebanyak 4 orang.

Untuk penjaga dan Pemelihara Objek Wisata adalah masyarakat yang ditugaskan di tiga objek wisata yaitu Objek Wisata Pantai Pelawan, Air Terjun dan Kolam Air Panas.

b) Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap Program dan Kegiatan

Terdapat empat bidang pada Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun memiliki anggaran sesuai dengan program yang terakomodir dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), sebagai penunjang / pendukung untuk pelaksanaan dan capaian kinerja, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8.3
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya yang Mendukung Sasaran Strategis I dan Indikator Kinerja I

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi		Program	Anggaran		Realisasi	
				2022	2023		2022	2023	2022	2023
1	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Karimun	1. Jumlah Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara Perkebangan	19.844 Orang	23.622 Orang	54.961 Orang	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	346.969.000	375.000.000	146.945.150	234.924.700
						Program Pemasaran Pariwisata	2.850.230.200	7.321.267.064	2.743.068.547	3.411.731.244
						Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	479.631.000	50.000.000	466.832.386	25.086.000
Jumlah						3.676.830.200	7.746.267.064	3.356.846.083	3.671.741.944	

Analisis Indikator Kinerja I

Indikator kinerja pada tabel 3.7.a program yang mendukung terhadap capaian kinerja yaitu:

- 1) Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dapat dibandingkan anggaran yang tersedia pada tahun 2022 dengan tahun 2023, tahun 2022 anggaran yang tersedia Rp. 346.000.000,- dan capaian kinerja terhadap kunjungan wisatawan mancanegara untuk tahun 2022 sebanyak 23.622 orang sedangkan pada tahun 2023 capaian kinerja terhadap kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 54.961 orang yang berwisata ke Kabupaten Karimun, anggaran yang tersedia tahun 2023 pada program ini Rp. 375.000.000,- dengan realisasi Rp. 234.924.000,- yang terdiri dari kegiatan Pemeliharaan sarana dan prasarana Objek Wisata Bimtek Peningkatan Kapasitas SDM di Daya Tarik Wisata Provinsi dan

Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota.

- 2) Program Pemasaran Pariwisata, perbandingan anggaran yang tersedia pada tahun 2022 tersedia Rp. 2.850.230.200,- dengan tahun 2023 tersedia Rp. 7.321.267.064,-, selisih anggaran yang tersedia sangat jauh berbeda namun tahun 2023 pelaksanaan event dilaksanakan di beberapa daerah di Kabupaten Karimun seperti: pulau karimun, pulau kundur, pulau moro, dan pulau durai, dengan tujuan menarik wisatawan nusantara dan wisatawan lokal.
- 3) Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif anggaran yang tersedia antara tahun 2022 lebih besar dari anggaran tahun 2023, karena tahun 2023 hanya terakomodir pada APBD untuk kegiatan monitoring dan evaluasi saja, yaitu tahun 2022 sebesar Rp. 479.631.000,- dan tahun 2023 sebesar Rp. 50.000.000,- .

Program diatas merupakan pendukung capaian indikator kinerja pertama, yaitu target yang ditetapkan terhadap jumlah pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara pada tahun 2022 sebanyak 15.750 orang, realisasi target sebanyak 25.311 orang, sedangkan tahun 2023 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Karimun berjumlah 54.961 orang, dapat dilihat adanya peningkatan kunjungan

Tabel 3.8.4
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya yang Mendukung Sasaran Strategis I dan Indikator Kinerja II

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi		Program	Anggaran		Realisasi	
				2022	2023		2022	2023	2022	2023
1	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Karimun	2 Jumlah pertumbuhan jumlah wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten Karimun	56.888 Orang	48.788 Orang	684.282 Orang	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	346.969.000	375.000.000	146.945.150	234.924.700
						Program Pemasaran Pariwisata	2.850.230.200	7.321.267.064	2.743.068.547	3.411.731.244
						Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	479.631.000	50.000.000	466.832.386	25.086.000
Jumlah							3.676.830.200	7.746.267.064	3.356.846.083	3.671.741.944

Analisis Indikator Kinerja II

Indikator kinerja kedua pada program yang mendukung terhadap capaian kinerja sama dengan indikator kinerja pertama dari sasaran yang sama yaitu meningkatkan kunjungan wisata di Kabupaten Karimun. Dengan perbandingan capaian target tahun 2022 sebanyak 48.788 orang dan tahun 2023 sebanyak 684.282 orang, yang mana ada peningkatan dari jumlah kunjungan dan peningkatan anggaran yaitu anggaran program yang mendukung terhadap capaian kinerja kedua untuk tahun 2022 sebesar Rp. 3.676.830.200,- dan tahun 2023 sebesar Rp7.746.267.064,-. Dapat dijelaskan bahwa anggaran pada tahun 2023 lebih untuk pemeliharaan sarana dan prasarana pada objek wisata unggulan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia bidang pariwisata tingkat dasar serta pelaksanaan event – event pariwisata.

Tabel 3.8.5

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya yang Mendukung Sasaran Strategis II dan Indikator Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi		Program	Anggaran		Realisasi	
				2022	2023		2022	2023	2022	2023
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja OPD	Nilai AKIP	72,73	73,31	61,64	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.872.879.336	5.382.285.846	3.706.553.187	4.896.294.261
Jumlah							3.872.879.336	5.382.285.846	3.706.553.187	4.896.294.261

Analisis Sasaran Kedua dan Indikator Kinerja

Indikator kinerja pada tabel 3.8.5 program yang mendukung terhadap capaian kinerja yaitu program penunjang urusan pemerintahan daerah, yang mana capaian indikator kinerja Nilai AKIP. Tahun 2023 target Nilai AKIP 72,73 dan realisasinya 61,64, dilihat dari capaian nilai AKIP tahun 2023 ada penurunan karena proses evaluasi AKIP sudah mengikuti prosedur sesuai Permenpan RB Nomor 88 Tahun 2021, dengan nilai bobot yang lebih tinggi terutama pada perencanaan dan pengukuran.

Dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia dan anggaran yang tersedia, dapat dijelaskan bahwa anggaran merupakan hal yang penting dalam pencapaian keberhasilan dari suatu kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pencapaian sasaran yang telah ditargetkan Pemerintah Kabupaten Tahun 2023 tidak terlepas dari adanya dukungan anggaran sebesar Rp.7.549.709.536,00 yang terdiri dari belanja operasi sebesar Rp.7.358.520.536,00 dan belanja modal sebesar Rp.191.189.000,00. Dari total anggaran yang diterima oleh Dinas Pariwisata telah terserap untuk mencapai sasaran strategis sebesar Rp. 7.063.399.270,00 atau 93,56% yang terdiri dari :

Tabel 3.8.6
Realisasi Penyerapan Dana per 31 Desember 2023

NO.	PROGRAM / KEGIATAN/SUB KEGIATAN				
		ANGGARAN	REALISASI	SILPA	%
1	2	3	4	5	6 (4/3)*100
A	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	5.382.285.846	4.896.294.261	485.991.585	90,97
I	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	114.220.000	64.823.273	49.396.727	56,75
1	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	67.000.000	31.795.102	35.204.898	47,46
2	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	14.220.000	7.402.300	6.817.700	52,06
3	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	33.000.000	25.625.871	7.374.129	77,65
II	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.915.416.642	3.672.450.222	242.966.420	93,79
4	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.827.336.642	3.584.370.222	242.966.420	93,65
5	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	88.080.000	88.080.000	-	100,00
III	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100.583.246	92.006.000	8.577.246	91,47
6	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	100.583.246	92.006.000	8.577.246	91,47
IV	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	328.860.251	212.795.666	116.064.585	64,71
7	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.994.106	3.517.500	1.476.606	70,43

8	Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	30.000.316	22.279.900	7.720.416	74,27
9	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	9.989.583	7.073.800	2.915.783	70,81
10	sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan	10.000.000	4.455.000	5.545.000	44,55
11	sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	250.001.996	160.926.966	89.075.030	64,37
12	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	23.874.250	14.542.500	9.331.750	60,91
V	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	326.697.007	278.330.000	48.367.007	85,20
13	Pengadaan Mebel	119.340.184	80.620.000	38.720.184	67,55
14	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	207.356.823	197.710.000	9.646.823	95,35
VI	Kegiatan Penyediaan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	539.960.000	529.929.850	10.030.150	98,14
15	sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air, dan Listrik	15.360.000	15.139.850	220.150	98,57
16	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	524.600.000	514.790.000	9.810.000	98,13
VII	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	56.548.700	45.959.250	10.589.450	81,27
17	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Dinas Jabatan	36.988.700	36.791.250	197.450	99,47
18	Sub kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	19.560.000	9.168.000	10.392.000	46,87
B	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	375.000.000	234.924.700	140.075.300	62,65
VIII	Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	50.000.000	49.036.100	963.900	98,07
19	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	50.000.000	49.036.100	963.900	98,07
IX	Kegiatan Pengelolaan Destinasi Kabupaten/Kota	325.000.000	185.888.600	139.111.400	57,20
20	Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/R ehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Patiwisata	125.000.000	123.061.500	1.938.500	98,45
21	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi	100.000.000	62.827.100	37.172.900	62,83

	Pariwisata Kabupaten/Kota				
22	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	100.000.000	-	100.000.000	0,00
C	Program Pemasaran Pariwisata	7.321.267.064	3.411.731.224	3.909.535.840	46,60
XI	Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi, dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	7.321.267.064	3.411.731.224	3.909.535.840	46,60
24	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	426.018.368	169.793.000	256.225.368	39,86
25	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	6.427.114.011	3.090.181.224	3.336.932.787	48,08
26	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	414.934.092	107.215.000	307.719.092	25,84
27	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	53.200.593	44.542.000	8.658.593	83,72
D	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	50.000.000	25.086.000	24.914.000	50,17
XII	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	50.000.000	25.086.000	24.914.000	50,17
28	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	-	-	-	0,00
29	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	50.000.000	25.086.000	24.914.000	50,17
		13.128.552.910	8.568.036.185	4.560.516.725	65,26

Tabel diatas menjelaskan realisasi anggaran pada tahun 2023, pagu anggaran sebesar Rp. 13.128.552.910 dengan realisasi anggaran 8.568.036.185,- dan sisa anggaran sebesar Rp. 4.560.516.725,-. Anggaran yang tersedia diperuntukkan untuk 4 (empat) program, 12 Kegiatan dan 29 Sub Kegiatan.

Terdapat 3 (tiga) program teknis yang mendorong pencapaian kinerja pada sasaran strategis pertama yaitu: Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, Program Pemasaran Pariwisata dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Sedangkan satu program penunjang yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota merupakan program yang mendukung pencapaian kinerja sasaran strategis kedua.

BAB IV PENUTUP

Sebagai penutup dari Laporan Kinerja ini, dapat disimpulkan bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun secara umum telah berusaha melaksanakan kegiatan dan program untuk mendukung pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja tahun 2023. Secara keseluruhan, hasil capaian kinerja tahun 2023 menunjukkan kinerja yang maksimal melalui pelaksanaan serangkaian program-program yang dituangkan dalam kegiatan-kegiatan yang diemban untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Laporan Kinerja ini bahwa prestasi yang dicapai ini tidak lepas dari komitmen yang kuat dari pimpinan dan dukungan dari seluruh pegawai untuk memfokuskan sumber daya baik itu Sumber Daya Manusia maupun anggaran untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam Rencana Strategis yang ditetapkan dan Renja Tahun 2023. Pada Tahun 2023 Dinas Pariwisata telah mencapai keberhasilan walaupun belum maksimal seperti yang diharapkan, hal ini dapat diketahui bahwa dari 4 program yang diakomodir dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran semuanya memberikan dukungan untuk capaian sasaran strategis.

Sesuai dengan analisa kami atas pencapaian kinerja 2023 dapat kami rangkum beberapa langkah untuk perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang akan datang, sebagai berikut :

1. Pembangunan destinasi pariwisata yang meliputi pembenahan sarana dan prasarana objek wisata yang ada di Kabupaten Karimun
2. Pengembangan pemasaran pariwisata yang meliputi peningkatan kegiatan promosi pariwisata Kabupaten Karimun.
3. Peningkatan infrastruktur yang menunjang kepariwisataan Kabupaten Karimun.
4. Peningkatan Sumber Daya Manusia Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun dengan mengikuti pendidikan dan latihan baik bidang kepariwisataan, bidang ekonomi kreatif maupun bidang sekretariat serta pengelolaan aset, perencanaan dan keuangan.
5. Memperbaiki dan meningkatkan mekanisme pengumpulan data, sehingga setiap penetapan indikator kinerja dapat didukung dengan data yang akurat;
6. Meningkatkan Rencana Kinerja pada setiap tahunnya sehingga dapat mencapai sasaran dan tujuan kegiatan dengan upaya mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.
7. Melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala atas pencapaian kinerja.

Demikianlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata ini dibuat, dengan harapan dapat menjadi pedoman dan bahan evaluasi serta pengendalian dimasa yang akan datang. Dengan dibuatnya Laporan Kinerja Dinas Pariwisata ini akan lebih memudahkan bagi pimpinan dan staf dalam menyusun dan merumuskan program kegiatan kedepannya, serta menentukan target kinerja sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Tanjung Balai Karimun, 14 Maret 2024

KEPALA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN KARIMUN



MUHAMMAD YUNUS, SKM.,MMPub
PEMBINA UTAMA MUDA / lvc
NIP 196803221989121001